

**BAB IV**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**A. Hasil**

No	Author	Metode	Judul	Tujuan penelitian	Hasil penelitian
1	Abdul Haqqi, Novita Nur Aini, Andri Permana Wicaksono (2020)	Kualitatif	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rs Universitas Airlangga	Bertujuan untuk memperbaiki atau meminimalkan potensi masalah yang masih ada.	Pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada RS Universitas Airlangga memakan waktu lebih dari 2 X 24 jam, bahkan bisa sampai 1 minggu dihitung sejak pasien pulang dan berkas belum terisi lengkap 100%.
2	Risdian Nur Khayatur Rohman (2016)	kualitatif Deskriptif	Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap ke Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo	Mencari solusi dari keterlambatan ini mengadakan diskusi dengan kepala rekam medis dan petugas rekam medis terkait sosialisasi terhadap petugas rawat inap tentang batas waktu pengembalian berkas rekam medis.	jumlah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari masing-masing ruang rawat inap. Ruang Mas Mansyur prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 48%, Ruang Ahmad Dahlan prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam

---

				<p>medis sebesar 64%, Ruang Siti Walidah prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 52%, Ruang Fahrudin prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 25%. Berdasarkan prosentase di atas ruang Ahmad Dahlan paling sering yang terlambat mengembalikan berkas rekam medis.</p>
3	Riza Umami Agustin, Feby Erawantini, Mochammad Choirur Roziqin (2020)	Kualitatif	Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Kariadi Semarang	<p>Menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.</p> <p>Kompetensi individu yaitu pengetahuan serta sikap petugas terhadap pengembalian berkas rekam medis, yang kedua disebabkan oleh sarana dan prasarana yang sangat mendukung namun masih saja terjadi keterlambatan pengembalian serta</p>

---

					kurangnya motivasi yang diberikan kepada petugas.
4	Erlindai (2019)	Deskriptif	Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Estomih Medan Tahun 2019	Bertujuan untuk mengetahui penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.	Jumlah ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebesar 63 atau 72,41% berkas rekam medis rawat inap dan jumlah berkas yang tepat waktu sebesar 24 atau 27,59%.
5	Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari, Yetty Nusaria Nawa Indah (2017)	Kualitatif	Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akar masalah keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RS X.	Faktor yang paling dominan adalah faktor sumber daya manusia yang terdiri dari kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis terutama resume medis, beban kerja dokter dan perawat tinggi karena peningkatan BOR, banyak dokter yang bukan merupakan home doctor, perawat kurang paham

---

mengenai kelengkapan klaim BPJS, beberapa DPJP tidak visite setiap hari sehingga advis pulang per telepon, perawat lupa mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dan tandatangan. Faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan antara lain faktor method, money, material dan machine.

---

### **B. Analisis**

1. Mengetahui jumlah berkas rekam medis yang terlambat di kembalikan di 5 rumah sakit.

Jurnal 1 yaitu penelitian Abdul Haqqi, Novita Nur Aini, Andri Permana Wicaksono (2020) Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Universitas Airlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada RS Universitas Airlangga memakan waktu lebih dari 2 X 24 jam, bahkan bisa sampai 1 minggu dihitung sejak pasien pulang dan berkas belum terisi lengkap 100%.

Jurnal 2 yaitu penelitian Risdian Nur Khayatur Rohman (2016) dengan judul Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap ke Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

jumlah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari masing-masing ruang rawat inap. Ruang Mas Mansyur prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 48%, Ruang Ahmad Dahlan prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 64%, Ruang Siti Walidah prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 52%, Ruang Fahrudin prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 25%. Berdasarkan prosentase di atas ruang Ahmad Dahlan paling sering yang terlambat mengembalikan berkas rekam medis.

Jurnal 3 yaitu penelitian Riza Umami Agustin, Feby Erawantini, Mochammad Choirur Roziqin (2020) dengan judul Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Kariadi Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui dari 1.555 berkas rekam medis pada bulan Januari 2020 terdapat 331 berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan pengembalian ke unit rekam medis dengan persentase 21% dan 1.224 berkas rekam medis yang tidak mengalami keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis dengan persentase 79%.

Jurnal 4 yaitu penelitian Erlindai (2019) dengan judul Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Estomihi Medan Tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu diperkirakan sebanyak 199 berkas atau 79,6% sedangkan pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu sekitar 51 berkas atau 20,4%.

Jurnal 5 yaitu penelitian Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari, Yetty Nusaria Nawa Indah (2017) dengan judul Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rachmani menunjukkan bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis ke bagian *assembling* di RS Tentara dan POLRI Semarang sebesar 95,10%.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di 5 rumah sakit.

Jurnal 1 yaitu penelitian Abdul Haqqi, Novita Nur Aini, Andri Permana Wicaksono (2020) analisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Universitas Airlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada RS Universitas Airlangga memakan waktu lebih dari 2 X 24 jam, bahkan bisa sampai 1 minggu dihitung sejak pasien pulang dan berkas belum terisi lengkap 100%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis didapatkan adalah yang pertama unsur *man* yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh petugas terkait pengembalian dan pengisian berkas rekam medis masih kurang, hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan bagi petugas terkait rekam medis seperti pengisian dan pengembalian berkas rekam medis serta kurangnya kesadaran petugas akan pentingnya sebuah pelatihan. Masa kerja petugas rata-rata kurang dari 3 tahun yang artinya pengalamannya masih kurang. Kemudian kedua unsur *machines* yaitu telepon dalam kondisi baik dan sudah digunakan sesuai dengan kebutuhan walaupun gabung dengan bagian lain. Komputer yang digunakan bersama bagian lain membuat petugas tidak menggunakannya untuk tracer karena digunakan bagian lain mengakibatkan terhambatnya pengembalian berkas rekam medis. Pada buku ekspedisi tidak terdapat kolom lengkap atau tidak saat dikembalikan yang dapat digunakan sebagai evaluasi terkait permasalahan. Ketiga unsur *methods* yaitu SOP pengisian yang tidak terdapat di setiap ruang rawat inap dan tidak ada SOP pengembalian berkas rekam medis rawat inap di ruang *filig*. Sosialisasi SOP tersebut di belum dilakukan secara rutin sehingga petugas kurang mengetahui isi dari SOP tersebut. Keempat unsur *material*, ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis terutama pada tanda tangan dokter dapat menghambat proses pengembalian berkas rekam medis. Kelima unsur *money*, penggunaan dana yang digunakan pada proses pengembalian berkas rekam medis sepenuhnya menjadi kewenangan pihak Rumah Sakit yaitu pihak Perencanaan dan Pengembangan. Untuk anggaran yang digunakan tidak menjadi hambatan saat proses pengembalian berkas rekam medis.

Jurnal 2 yaitu penelitian Risdian Nur Khayatur Rohman (2016) dengan judul Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas

Rekam Medis Pasien Rawat Inap ke Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengetahui jumlah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari masing-masing ruang rawat inap. Ruang Mas Mansyur prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 48%, Ruang Ahmad Dahlan prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar sebesar 64%, Ruang Siti Walidah prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 52%, Ruang Fahrudin prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebesar 25%. Berdasarkan prosentase di atas ruang Ahmad Dahlan paling sering yang terlambat mengembalikan berkas rekam medis. Factor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu Sumber Daya Manusia (Man). Petugas rawat inap terlambat mengembalikan berkas rekam medis dari ruang rawat inap ke unit rekam medis hal ini disebabkan karena pihak perawat belum selesai melakukan pengisian berkas rekam medis pasien secara lengkap. Selain dari pihak perawat, dari pihak dokter juga mempengaruhi dari terjadinya penyebab keterlambatan berkas rekam medis dikarenakan pihak dokter belum menandatangani berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah dinyatakan pulang / selesai mendapatkan pelayanan. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari faktor prosedur yang berlaku di rumah sakit (Methode) berdasarkan faktanya kasus keterlambatan pengembalian berkas rekam medis masih cukup tinggi, ini disebabkan beban kerja perawat yang cukup tinggi dan juga tentang pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah pulang belum di isi secara lengkap sehingga berkas rekam medis menumpuk di ruang rawat inap. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari faktor sarana dan prasarana (Material). Unit rekam medis di RSU Muhammadiyah Ponorogo sudah menggunakan buku ekspedisi unuk setiap kegiatan pengembalian berkas rekam medis. setiap petugas rawat inap yang mengembalikan berkas rekam medis sudah mencatat di buku ekspedisi dengan tepat.

Jurnal 3 yaitu penelitian Riza Umami Agustin, Feby Erawantini, Mochammad Choirur Roziqin (2020) dengan judul Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Kariadi Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUP Dr Kariadi Semarang masih terlambat dengan jumlah berkas rekam medis sebanyak 331 berkas dari 1553 atau 21% dengan rata-rata waktu pengembalian yaitu 1x24 jam atau 1 hari. Factor-faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap disebabkan oleh kompetensi individu yaitu pengetahuan serta sikap petugas terhadap pengembalian berkas rekam medis, yang kedua disebabkan oleh sarana dan prasarana yang sangat mendukung namun masih saja terjadi keterlambatan pengembalian serta kurangnya motivasi yang diberikan kepada petugas. Menyikapi hal tersebut perlu diadakan rapat rutin yang khusus membahas tentang keterlambatan pengembalian berkas rekam medis agar tidak terjadi masalah keterlambatan berkas rekam medis.

Jurnal 4 yaitu penelitian Erlindai (2019) dengan judul Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Estomihi Medan Tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebesar 63 atau 72,41% berkas rekam medis rawat inap dan jumlah berkas yang tepat waktu sebesar 24 atau 27,59%. Faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu disebabkan oleh dokter yang terlambat mengisi kelengkapan berkas rekam medis, belum adanya petugas khusus pengembalian berkas rekam medis rawat inap, serta jarak Instalasi rawat inap ke Instalasi rekam medis yang cukup jauh sehingga mengakibatkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke Instalasi rekam medis.

Jurnal 5 yaitu penelitian Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari, Yetty Nusaria Nawa Indah (2017). Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rachmani menunjukkan bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis ke bagian *assembling* di RS Tentara dan POLRI Semarang sebesar 95,10%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke bagian rekam medis di RS X sangat kompleks. Faktor yang paling dominan adalah faktor sumber daya manusia yang terdiri dari kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis terutama resume medis, beban kerja dokter dan perawat tinggi karena peningkatan



BOR, banyak dokter yang bukan merupakan home doctor, perawat kurang paham mengenai kelengkapan klaim BPJS, beberapa DPJP tidak *visite* setiap hari sehingga advis pulang per telepon, perawat lupa mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dan tandatangan.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta